



Istighatsah, Diba'iyah, Mudarosah, Haul, peringatan hari besar Islam, Khotmil Qur'an *bil ghoib*, wisata religi dan ziarah. Bidang kesenian diantaranya seni kaligrafi (khot), seni *Qiro'atil Qur'an*, dan seni Hadrah al-Banjari dan Nasyid. Bidang ekonomi meliputi koperasi pondok pesantren Anak-anak Muhyiddin. Bidang sosial meliputi pelatihan, kerja bakti, bakti sosial, santunan dan beasiswa anak yatim, .

3. Perkembangan pada bidang pembangunan yaitu tahap pertama pembangunan pondok pesantren ini hanya terdiri dari 9 kamar asrama putra. Tahap kedua tahun 1992 dilanjutkan dengan membangun WC/kamar mandi dilantai 1 dan Aula 1, 2 di lantai 2 dan 3. Tahap ketiga tahun 1994-1995 dilanjutkan pembangunan Asrama putra dan putri. Kemudian tahun 2001 dibangun Aula Serbaguna di halaman depan pondok. Pada periode awal (masa kepemimpinan K.H. Ali Sirojuddin Thobib) pengajaran al-Qur'an masih menggunakan metode turutan/al-Baghdadi yang membutuhkan waktu lama untuk mempelajarinya. Pada periode ini didirikan lembaga pendidikan formal yang bersifat umum yakni madrasah ibtidaiyah Muhyiddin dan mengadakan madrasah diniyah. Pada periode kedua menunjukkan adanya penghapusan serta perkembangan pengelolaan. Pada periode kedua (masa kepemimpinan H. Muhammad Hasan Badri) pengajaran al-Qur'an diganti dengan metode Qiro'ati dan mendirikan sebuah TPQ metode Qiro'ati yang menerima santri non mukim dari luar pesantren. Ustadz H. Muhammad Hasan Badri menghapus madrasah diniyah dan menggantinya dengan kajian kitab kuning agar santri tidak terbebani dengan banyaknya pelajaran dan

